

BAB 1 : PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi mulai meningkat dengan seiringnya waktu berjalan. Berbagai macam keperluan kini menjadi lebih mudah dengan berbagai perkembangan teknologi. Seperti contohnya telah lahirnya alat yang bernama komputer. Tidak dapat dipungkiri bahwa sekarang berbagai macam keperluan memakai system komputer. Komputer merupakan alat elektronik untuk menghitung atau mengolah data, serta dapat menjalankan system multimedia seperti *video*, *audio* dan gambar.

Dalam komputer terdapat berbagai macam perangkat lunak (*software*) dengan keistimewaan masing-masing. Perangkat lunak sesungguhnya adalah program, sebagaimana telah ketahui, program merupakan deretan intruksi yang digunakan untuk mengendalikan komputer sehingga komputer dapat melakukan tindakan sesuai yang dikehendaki oleh pembuatnya. seperti *Software* untuk pengolahan data, gambar, video maupun audio. Di dalam pengolahan audio, *software* yang sering digunakan ada beberapa macam seperti untuk pengolahan musik studio seperti ada *Cubase*, *Ableton*, *FL studio* dan lainnya, sementara untuk penulisan notasi musik terdapat *Sibelius* yang sering digunakan oleh beberapa komponis dan untuk pengolahan musik iringan seperti *IReal pro*, dan *Band in a Box*.

Kemajuan teknologi dapat mempengaruhi beberapa bidang lainnya,tidak terkecuali dalam bidang pendidikan. Berbagai teknologi dan aplikasi pendukung juga telah dikembangkan sebagai upaya untuk mendukung dan mempermudah aktivitas kehidupan manusia dan organisasi, termasuk kegiatan belajar mengajar dalam dunia pendidikan seperti penggunaan media dan perangkat keras. Penggunaan media sangat penting dalam proses pembelajaran. Hal itu dikarenakan sebelum proses belajar, pelajar harus memahami dan menguasai media yang digunakan.

Departemen Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia terdapat mata kuliah pilihan spesialisasi Instrumen tiup (saxophone) yang memakai *software* komputer sebagai media dalam proses pembelajarannya. Mata kuliah pilihan spesialisasi Instrumen tiup saxophone di tambahkan dalam kurikulum oleh dosen Bapak Herry Supiarza M.Pd yang memiliki tujuan untuk menambah pengalaman empiris kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat memberikan pengalamannya di dunia pendidikan kelak. Mata Kuliah Spesialisasi Instrumen tiup saxophone memiliki lima tingkatan, setiap tingkatan memakai angka (1.2.3.4.5) yang diawali dengan tingkat 1, dengan materi yang berbeda dalam setiap tingkatannya. Alat musik saxophone merupakan alat musik yang masuk dalam keluarga alat musik *woodwind*, sumber suara saxophone berasal dari getaran *reed* dan saxophone menggunakan *single-reed*.

Dalam pertemuan mata kuliah Instrumen Tiup (Saxophone) terdapat materi pembelajaran yang harus menggunakan sebuah instrumen iringan seperti piano, bass, drum dan alat musik iringan lainnya, tentu saja itu dirasa sangat kesulitan karena harus membutuhkan waktu persiapan dan mencari pemainnya, oleh karena itu media audio sangat dibutuhkan dalam mata kuliah Instrumen Tiup (Saxophone) ini. Terdapat beberapa media audio seperti speaker, *minus one* dan lainnya. Dalam sebuah pertemuan mata kuliah Instrumen Tiup (Saxophone) tingkat 3, dosen bapak Herry Supiarza M.Pd menggunakan sebuah *software Band in a Box*. *Band in a Box* merupakan sebuah *software MIDI* komputer yang menghasilkan *minus one*, *software* ini memungkinkan kita dapat bermain saxophone dengan iringan yang dihasilkan oleh komputer dengan tempo, akord, dan gaya musik yang dapat diubah. Dalam perkuliahan spesialisasi tiup saxophone tingkat ini, mahasiswa belajar bagaimana cara membuat *minus one* dengan *software band in a box* untuk pembelajaran saxophone dengan materi dari *realbook*.

Penggunaan *software Band in a Box* sebagai media dalam perkuliahan spesialisasi Instrumen tiup saxophone ini memang menarik, apakah *software* ini menghasilkan *minus one* yang cocok dengan materi pembelajaran, Tercapai tidaknya tujuan yang telah ditetapkan dalam proses pembelajaran tergantung dari strategi penyampaian dan penggunaan media tersebut. Berkaitan dengan

dibutuhkannya alat bantu atau media pembelajaran dalam usaha menciptakan proses belajar yang menyenangkan, menarik, interaktif dan efektif serta membantu siswa dalam memahami materi ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

Terdapat beberapa penelitian yang menggunakan media *minus one* pada musik seperti contoh jurnal yang berjudul “Pembelajaran musik dengan media karaoke” yang ditulis oleh Suwarta Zebua (1993) dalam abstraknya disebutkan bahwa salah satu kelemahan anak didik dalam belajar musik adalah kurangnya mereka akan pengalaman musik. Kelemahan ini banyak dipengaruhi oleh metode pengajaran guru dan kurangnya media yang diperlukan untuk memiliki pengalaman tersebut. Akibat dari pengajaran yang demikian, anak didik kurang musikal dan kurang bergairah dalam belajar musik. Beliau menggunakan media hiburan karaoke untuk dimanfaatkan dalam pembelajaran musik untuk di sekolah umum. Menurut kesimpulan beliau mengatakan bahwa dapat mengatasi kelemahan yang disebutkan sebelumnya yaitu dengan menggunakan media hiburan karaoke yang memanfaatkannya dalam kegiatan-kegiatan bernyanyi, mendengar, bergerak mengikuti musik, bermain dan membaca musik serta kreativitas anak yang didukung oleh repertoar yang sesuai untuk mengalami musik secara langsung. Media karaoke dan *Band in a Box* itu sama-sama sebagai media pembelajaran untuk menciptakan sebuah *minus one* atau iringan musik. Akan tetapi disini peneliti lebih menfokuskan kepada cara bagaimana proses pembuatan *minus one* oleh media tersebut karena menurut penulis langkah-langkah pembuatan *minus one* atau iringan musik sendiri cukup penting dalam terciptanya proses pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pengajar.

Penulis mengangkat judul ini karena penulis memiliki pengalaman mempelajari instrumen saxophone dan menggunakan *software Band in a Box*. Penulis juga mengangkat judul ini didasari dengan ketertarikan penulis dalam menggunakan *software Band in a Box* yang membantu dalam proses pembelajaran saxophone di mata kuliah Spesialisasi Alat tiup (Saxophone) 3 Departemen Pendidikan Musik FPSD UPI Bandung. Adapun judul penelitian ini adalah :

Pembuatan Iringan Musik dengan Band in a Box dalam Mata kuliah Instrumen Tiup (Saxophone) di Universitas Pendidikan Indonesia

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, peneliti perlu mengidentifikasi dan membatasi permasalahan apa saja yang hendak diteliti dalam Pembuatan Iringan Musik dengan *Band in a Box* dalam Mata kuliah Instrumen Tiup (Saxophone) di Universitas Pendidikan Indonesia. Untuk lebih jelasnya peneliti merumuskan permasalahan ke dalam pertanyaan sebagai berikut.

1. Pertimbangan apa saja yang dibutuhkan dalam pembuatan *Band in a Box* sebagai media untuk belajar lagu dalam mata kuliah Instrumen Tiup (*saxophone*) ?
2. Bagaimana tahapan pembuatan *minus one* dengan menggunakan *Band in a Box* dalam mata kuliah Instrumen Tiup (*saxophone*) ?
3. Bagaimana hasil dari pembuatan *minus one Band in a Box* dengan materi mata kuliah Instrumen Tiup (*saxophone*) ?
4. Bagaimana urgensi pembuatan *Minus One* dalam Mata kuliah Instrumen Tiup Saxophone?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi Pertimbangan *Band in a Box* sebagai media dalam mata kuliah Instrumen Tiup (*saxophone*)
2. Untuk mengetahui tahapan pembuatan *minus one* dengan menggunakan *Band in a Box* dalam mata kuliah Instrumen Tiup (*Saxophone*).
3. Untuk mengetahui hasil dari pembuatan *minus one Band in a Box* dengan materi mata kuliah Instrumen Tiup (*Saxophone*).
4. Untuk mengetahui Urgensi pembuatan *Minus One* dalam Mata kuliah Instrumen Tiup Saxophone.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana tambahan wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya mengenai **Pembuatan Iringan Musik dengan *Band in a Box* dalam Mata kuliah Instrumen Tiup (Saxophone) di Universitas Pendidikan Indonesia.**

2. Kegunaan Praktis

- a. Peneliti berharap penelitian ini menjadi sumbangan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan mengenai penggunaan media dalam pembelajaran musik.
- b. Sebagai bahan informasi bagi pihak yang akan menseliti lebih lanjut mengenai penelitian sejenis.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang uraian penulisan dari setiap BAB skripsi, mulai dari BAB I hingga BAB V. berikut rinciannya :

BAB I : Pendahuluan

BAB I merupakan awal dari pembahasan data terkait dengan penelitian mengenai Pembuatan Iringan Musik dengan *Band in a Box* dalam Mata kuliah Instrumen Tiup (Saxophone) di Universitas Pendidikan Indonesia yang disusun sebagai berikut : Latar belakang penelitian, Rumusan masalah penelitian, Tujuan Penelitian, manfaat Penelitian dan Struktur Organisasi Skripsi.

BAB II : Kajian Teori

BAB II merupakan konseptual yang digunakan sebagai pembedah teori-teori yang menjadi dasar dari penelitian ini. Bab tersebut berisi teori-teori mengenai Media Pembelajaran, *MIDI*, *Minus one* dan *Band in a Box*.

BAB III : Metode Penelitian

BAB III merupakan langkah-langkah operasional penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan, menyusun, mengelola dan menganalisis data penelitian dengan susunan sebagai berikut : Desain Penelitian. Partisipan dan tempat penelitian, Pengumpulan data dan Analisis data.

BAB IV : Temuan dan Pembahasan

BAB IV berisi hasil penelitian yang mendeskripsikan temuan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang akan dianalisis dalam pembahasan yang diungkapkan menggunakan kajian teori

BAB V : Simpulan dan Rekomendasi

BAB V berisi kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pembuatan Iringan Musik dengan *Band in a Box* dalam Mata kuliah Instrumen Tiup (Saxophone) di Universitas Pendidikan Indonesia dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya yang serupa.